

Pengelolaan terpadu masalah kebisingan : Studi kasus di PLN Muarakarang, Jakarta = integrated management of noise problem : case study at muarakarang state electricity company Jakarta

S. Sediono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81726&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

PLTU/PLN di Muarakarang Jakarta adalah Perusahaan Negara Pembangkit Tenaga Listrik dan merupakan bagian dari sistem jaringan listrik terpadu Java Grid . Tugas utama unit ini ialah memasok kebutuhan energi listrik seluruh Pulau Jawa bersama Unit Pembangkit Listrik lainnya di Pulau Jawa. Unit ini berlokasi di Teluk Jakarta sebelah utara kota Jakarta. Unit ini seluruhnya memiliki sejumlah 700 MW kapasitas tenaga listrik dan terdiri dari 5 turbin uap, 3 turbin masing-masing berkapasitas 100 MW dan 2 turbin uap lainnya masing-masing berkapasitas 200 MW. Lokasi ini dahulu adalah daerah berawa, kosong, tanah tandus dan merupakan daerah yang terlupakan, akan tetapi sekarang menjadi daerah yang menarik yang dilengkapi dengan sarana memancing ikan, kota-kota kecil dan desa-desa nelayan kecil, daerah pemukiman dan real estate.

Kemungkinan daerah ini akan menjadi daerah yang maju sebagaimana kakaknya kota Jakarta dalam waktu dekat. Apabila beroperasi, unit ini terdiri dari mesin yang berputar, bergerak, berekspansi, bergetar dan oleh karena melibatkan sejumlah besar udara, gas, uap, uap superheat, minyak bertekanan dan bersuhu tinggi, gangguan kepada lingkungan, karyawan dan masyarakat sekitarnya tidak dapat dielakkan. Pada umumnya gangguan bising dapat mempengaruhi keadaan fisik dan psikologis manusia. Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam macam penelitian deskriptif-analitik dan juga dimaksudkan untuk dapat menggambarkan keadaan obyek yang diteliti dalam arti hanya memperoleh informasi belaka. Juga tidak dimaksudkan untuk mencari ketergantungan antara berbagai variabel, mengetes hipotesis, atau membuat ramalan serta memperoleh informasi, walaupun penelitian semacam itu yang ditujukan untuk memperoleh informasi serupa dapat pula dinamakan penelitian deskriptif-analitik (Achmadi 1990).

Penelitian ini dilaksanakan setelah memenuhi beberapa persyaratan yang diusulkan oleh penulis. Langkah berikutnya ialah mengumpulkan data tentang bising dari perpustakaan. Data bising primer dari sejumlah 457 titik yang tersebar di

unit telah diperoleh lewat pengukuran. Tingkat bising maksimum yang diperoleh menunjukkan adanya daerah bising yang perlu diperhatikan.